

Panitia Kebut Persiapan Muktamar Muhammadiyah ke 47 di Makassar

Rabu, 10-09-2014

Yogyakarta- Panitia Pusat dan Wilayah Muktamar Muhammadiyah ke Empat Puluh Tujuh di Makassar bertekad mempercepat kerja-kerjanya dalam rangka mempersiapkan perhelatan terbesar Musyawarah Muhammadiyah Muktamar yang dilakukan sekali dalam lima tahun tersebut. Walaupun ada pengunduran jadwal Muktamar, tetapi tidak mengurangi kinerja panitia dalam segera mempersiapkan Muktamar yang pertama setelah 1 Abad berdirinya Muhammadiyah.

Hal tersebut disampaikan Wakil Sekretaris Panitia Pusat Muktamar Iwan Setiawan saat dihubungi redaksi pagi ini, Rabu (10/9). Menurut Iwan, peserta Muktamar Muhammadiyah akan berjumlah tiga ribu orang, dan akan ditempatkan di gedung Iqra kompleks Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang saat ini masih delapan puluh persen pengerjaannya. Sedangkan untuk Muktamar 'Aisyiyah, peserta yang terdaftar mencapai seribu delapan ratus orang akan dipusatkan di Balai Prajurit TNI M.Yusuf (Manunggal) di tengah Kota Makassar. Sedangkan untuk expo atau pameran Muktamar, akan ditempatkan di Celebes Convention Center (CCC) Makassar yang terletak dipinggiran pantai Losari. Lebih lanjut Iwan menjelaskan, Muktamar Muhammadiyah akan diawali dengan Tanwir yang dilaksanakan pada tanggal 1-2 Agustus 2015, dan dilanjutkan Muktamar pada 3-7 Agustus 2015. "Khusus untuk Tanwir 'Aisyiyah, kita akan tempatkan di Hotel Sahid Jaya Makassar di tanggal yang sama dengan pelaksanaan Tanwir Muhammadiyah," jelasnya. Khusus penggembira yang diperkirakan mencapai angka sepuluh ribu orang, Iwan yang juga wakil sekretari Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah ini memberikan gambaran, penginapan penggembira akan di tempatkan di rumah-rumah warga Muhammadiyah di tiap cabang Muhammadiyah se Makassar dan Gowa.

Sementara itu Ketua Panitia Muktamar Pusat, Zamroni berharap, pelaksanaan Muktamar yang pertama setelah Muktamar 1 Abad ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, apalagi dengan banyaknya dukungan dari tokoh-tokoh Muhammadiyah di Sulawesi Selatan. Ditanya mengenai kesiapan gedung Unismuh yang belum selesai pembangunannya, Zamroni menegaskan bahwa gedung akan diselesaikan dalam kurun waktu 4 bulan ini, sehingga pada awal tahun diharapkan gedung yang diharapkan menampung seluruh peserta Muktamar tersebut sudah dapat digunakan untuk beraktivitas.

(hy) (mac)